ISSN 2747-0806 (CETAK) ISSN 2747-0792 (ELEKTRONIK)

PENGUNAAN METODE *STAD* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN/PPKN SISWA KELAS IX-B SEMESTER GENAP DI SMP NEGERI 3 NGADIROJO, KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NANING MULYANI
SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan

ABSTRAK

Dengan Penggunaan Metode *STAD* hasil analisis data diperoleh bahwa 100% siswa senang terhadap keterampilan kooperatif, dan 75,5% berpendapat bahwa perangkat yang digunakan baru. Selain itu respon siswa tentang keterampilan proses, 82,6% senang dan 72,2% berpendapat baru mengenai keterampilan proses yang digunakan. Data ini menunjukkan bahwa siswa senang mengikuti belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn jika belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn menggunakan keterampilan kooperatif dan keterampilan proses, khususnya pada komponen keterampilan proses melakukan pengamatan dimana pendapat siswa senang dalam melakukan pengamatan sebesar 95,7%. Penerapan Metode *STAD* dalam Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn Pokok Bahasan Bela Negara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Siswa Kelas IX-B Semester Genap Di SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021 tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn. Penerapan Metode *STAD* dalam Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn Pokok Bahasa Bela Negara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Siswa Kelas IX-B Semester Genap Di SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021. berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn. Kasus di Atas terdiri Atas dua sampel yang berhubungan satu sama lain, karena setiap subjek (dalam hal ini para murid) mendapat pengukuran yang sama, yaitu diukur pada siklus 1 dan siklus 2. Data hanya sedikit dan dianggap tidak diketahui distribusi (berdistribusi bebas). Maka digunakan uji nonparametrik dengan dua yang sampel yang berhubungan (dependen). Karena nilai Asymp.Sign. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak. Dengan demikian Ha diterima, berarti Penerapan Metode *STAD* dalam Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn Pokok Bahasan Bela Negara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Siswa Kelas IX-B Semester Genap Di SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021 berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn. Dan Akhirnya dalam kegiatan Penelitian ini dapat dinyatakan ***Tuntas*** dan ***Berhasil***

Kata Kunci : metode *STAD* dalam meningkatkan prestasi belajar

PENDAHULUAN

Proses Kegiatan Pengajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn di sekolah bertujuan agar siswa dapat memperoleh kemampuan berpikir logis, kritis dan sistematis. Melalui pengajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn, siswa mampu mengembangkan kemampuan untuk berpikir secara logis, memiliki keterampilan berpikir kritis dalam kehidupan sehari – hari, dan berbudi luhur.

Dalam proses Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn mengajar dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, para guru sebaiknya membuat rencana belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn untuk satu semester. Dalam perencana ini ditentukan semua konsep – konsep yang dikembangkan, dan untuk setiap konsep ditentukan metode atau pendekatan yang akan digunakan serta keterampilan proses yang akan dikembangkan. Gagne dalam Dahar (1986 : 18) menyebutkan bahwa dengan mengembangkan keterampilan proses, anak akan dibuat kreatif, ia akan mampu mempelajari Pada Mata Pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan/PPKn di tingkat yang lebih tinggi dalam waktu yang lebih singkat.

Dengan menggunakan keterampilan – keterampilan memproses perolehan, siswa akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai. Seluruh irama, gerak atau tindakan dalam proses Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarga-negaraan/PPKn mengajar seperti ini akan menciptakan kondisi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn yang melibatkan siswa secara aktif. Agar keterampilan proses yang dikembangkan dapat berjalan, siswa perlu dilatih keterampilan proses tersebut sebelum pendekatan keterampilan proses itu dapat dilaksanakan. Menurut Nur (1996 : 10) pendekatan keterampilan proses dapat berjalan bila siswa telah memiliki keterampilan proses yang diperlukan untuk satuan pelajaran tertentu.

Salah satu bentuk belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn yang berorientasi pada pendekatan konstruktivis adalah belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn kooperatif tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi *STAD* (*Student Teams Achievement Division*). Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/ PPKn kooperatif tipe *STAD* dicirikan oleh suatu struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif. Siswa bekerja sama dalam situasi semangat belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn kooperatif seperti membutuhkan kerjasama untuk men-capai tujuan bersama dan mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas.

Agar tujuan belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn mencapai sasaran dengan baik seperti yang tercantum dalam kurikulum, selain digunakan model belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn yang sesuai, perlu adanya perangkat belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn yang sesuai pula. Perangkat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/ PPKn yang dirancang oleh peneliti yang memuat informasi berharga yang dibutuhkan guru, khususnya berbagai macam strategi sehingga sangat mudah dilihat dan mudah dipahami. Keunggulan perangkat dalam penelitian ini dibandingkan dengan perangkat belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn yang digunakan di sekolah selama ini khususnya di SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan adalah kebutuhan siswa yang dimiliki tingkat kemampuan yang berbeda dapat ditangani. Untuk memenuhi kebutuhan seperti itu perangkat ini dilengkapi dengan alternatif strategi pengajaran, berupa buku panduan untuk seluruh siswa, buku guru, LKS (Lembar Kegiatan Siswa), penguatan untuk siswa dengan kemampuan rata – rata, dan pengayaan untuk siswa di Atas rata – rata.

Tujuan Penelitian

Dengan metode *STAD* yang diterapkan dalam proses belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn untuk pokok bahasan Bela Negara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Siswa Kelas IX-B Semester Genap Di SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021 mampu meningkatkan kualitas belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/ PPKn.

Manfaat Penelitian

Bagi guru : Sebagai masukan terutama dalam penggunaan metode Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn mengajar yang efektif sehingga dapat mengoptimalkan prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn Siswa,

Bagi Pengembangan Ilmu Pendidikan, dapat digunakan sebagai acuan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/ PPKn mengajar, dan Membuka kesempatan bagi penelitian lebih lanjut tentang Penelitian Tindakan Kelas.

Pengertian Prestasi Belajar

Witherington dalam buku *Educational Psycology* mengemukakan, bahwa :“Belajar

adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau sesuatu pengertian". (dalam Ngalim Purwanto, 1990 : 84). Menurut Wasty Soemanto (1990 : 99) "Belajar adalah proses sedemikian hingga tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek, latihan atau pengalaman".

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia oleh W.J.S. Poerwodarminto disebut bahwa : "Prestasi adalah kemampuan siswa yang semaksimal mungkin dari hasil yang dicapai" (W.J.S. Poerwodarminto, 1982 : 108). Menurut Suhartono, "Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil yang tinggi dalam Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn, yang dicapai melalui kemampuan dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu pula."

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn siswa adalah nilai yang mewujudkan hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn yang menunjukkan kemampuan dalam mengerjakan pada saat tertentu dalam suatu lembaga pendidikan. Jadi dari pengertian prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn tersebut di Atas dan peristiwa mengajar yang mengarah pada tujuan, maka untuk mengetahui apakah kegiatan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/ PPKn mengajar akan berhasil atau sudah mencapai tujuan, yang diperlukan adalah nilai. Penilaian itu diperlukan untuk mengetahui hasil usaha pendidikan kita terhadap siswa, hasil inilah yang kita sebut prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/ PPKn siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK–*Classroom based action research*). Alat dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes, observasi, dan angket. Instrumen pengambil data dipergunakan untuk pengambilan data, dari variabel – variabel yang akan diukur.

Sesuai dengan tujuan umum penelitian ini, yaitu mengembangkan perangkat belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn di Sekolah Menengah Pertama yang berorientasi pendekatan keterampilan proses dalam setting belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn kooperatif tipe *STAD*, maka penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian pengembangan dan penelitian tindakan. Selain itu penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana meningkatkan kualitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn pada Sekolah Menengah Pertama dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam setting belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn kooperatif tipe *STAD*, maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen.

Dalam proses pengembangan perangkat belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn yang berorientasi pendekatan keterampilan proses dalam setting belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn kooperatif tipe *STAD* digunakan *Four – D Model* yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974 : 5) yang terdiri dari empat tahap yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Namun dalam penelitian ini pengembangan perangkat belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn hanya sampai pada tahap pengembangan, karena perangkat yang digunakan belum disebarkan ke sekolah – sekolah yang lain artinya perangkat tersebut digunakan pada sekolah uji coba. Sedangkan untuk mengimplementasikan perangkat belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn digunakan rancangan penelitian tindakan yaitu rencana tindakan observasi refleksi.

Guru mempersiapkan alat evaluasi yang memuat penilaian afektif dan kognitif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi selama belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn berlang-

sung pada setiap siklus. Data hasil observasi dicatat dalam catatan bebas atau dalam format khusus yang disetujui bersama. Kesan guru mengenai pengalaman belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn siswanya dengan menggunakan metode *STAD* dicatat dalam catatan tersendiri.

Dari dimensi siswa ada dua data yang dikumpulkan, yaitu data tentang respon siswa terhadap model *STAD* yang diterapkan, serta hasil nilai test siswa sebagai indikator keberhasilan metode belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn yang diterapkan.

Data hasil obervasi belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn dianalisis bersama – sama, kemudian ditafsirkan berdasarkan kajian pustaka dan pengalaman guru. Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn siswa dianalisis berdasarkan ketuntasan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/ PPKn Siswa, yaitu lebih dari 80% siswa sudah mencapai 65% taraf penguasaan konsep – konsep yang diberikan.

Uji hipotesa terhadap hipotesa yang dikemukakan pada awal penelitian ini akan diuji dengan menggunakan Data diuji dengan menggunakan statistik non parametrik.

Untuk menentukan kelas uji coba dan kelas eksperimen, digunakan sampling random sederhana, sehingga diperoleh Siswa Kelas IX-B Semester Genap Di SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai kelas eksperimen. Kelas uji coba dalam Siklus II digunakan untuk menyempurnakan perangkat belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn sebelum-nya yang dikembangkan, dan diajar dengan pendekatan keterampilan proses dalam Siklus II dipergunakan untuk memperbaiki kualitas prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn dengan belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/ PPKn kooperatif tipe *STAD* sehingga layak digunakan pada uji coba selanjutnya.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa alat dan metode pengumpulan data, yaitu tes, observasi, dan angket. Instrumen pengambil data dipergunakan untuk pengambilan data, dari variabel – variabel yang akan diukur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Dari hasil tes setelah kegiatan yang diberikan dalam Siklus I, dapat ditunjukkan sebagaimana dalam Nilai Siswa dalam Siklus I berikut ini : 3 siswa memperoleh nilai 60; 1 siswa memperoleh nilai 62; 2 siswa memperoleh nilai 64; 5 siswa memperoleh nilai 65; 2 siswa memperoleh nilai 67; 2 siswa memperoleh nilai 68; 1 siswa memperoleh nilai 70; 1 siswa memperoleh nilai 71; 2 siswa memperoleh nilai 72; 2 siswa memperoleh nilai 73; 2 siswa memperoleh nilai 74; 3 siswa memperoleh nilai 75; 3 siswa memperoleh nilai 78; dan 1 siswa memperoleh nilai 80. Nilai rata-rata 69,43.

Dari data di atas tampak bahwa nilai rata-rata siswa adalah 69.43 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80. Nilai ketuntasan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn adalah 65, jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65 sebanyak 22 siswa, yang berarti 73.33% dari sejumlah 16 siswa memiliki nilai di Atas taraf penguasaan konsep yang diberikan, atau kurang dari 80% mencapai nilai ketuntasan dalam materi belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn pada Pokok Bahasan Bela Negara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Siklus II

Dalam Siklus 2 ini, berdasarkan catatan peneliti, kerjasama siswa sudah berjalan dengan baik, masing – masing siswa bersama pasangannya aktif melakukan diskusi memecahkan masalah dan bekerja sama. Salah satu siswa dalam satu pasangan berusaha meringkas / merangkum materi / menyelesaikan memecahkan persoalan yang menjadi bahan bahasan. Pada saat guru kelas sudah hidup (aktif), siswa yang diputuskan sudah betul – betul memahami tentang pokok bahasan Bela Negara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dibahas. Dari hasil tes setelah kegiatan yang diberikan dalam Siklus II,

dapat ditunjukkan sebagaimana dalam Nilai Siswa dalam Siklus 2 berikut ini : 8 siswa memperoleh nilai 70; 2 siswa memperoleh nilai 73; 6 siswa memperoleh nilai 75; 1 siswa memperoleh nilai 76; 3 siswa memperoleh nilai 80; 2 siswa memperoleh nilai 82; 1 siswa memperoleh nilai 85; 2 siswa memperoleh nilai 86; dan 2 siswa memperoleh nilai 87. Nilai rata-rata 76,90.

Dari data di atas tampak bahwa nilai rata-rata siswa adalah 76.90 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 87. Batas nilai ketuntasan adalah 65, jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65 sebanyak 30 siswa, yang berarti 100% dari sejumlah 30 siswa memiliki nilai di atas taraf penguasaan konsep yang diberikan, mencapai nilai ketuntasan dalam materi belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn pada Pokok Bahasan Bela Negara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dari siklus II ini dapat dikatakan bahwa proses belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn ***telah berhasil*** mencapai apa yang sudah ditargetkan. Sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa proses belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKnudah memenuhi apa yang diharapkan, yaitu adanya peningkatan kualitas belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn yang ditunjukkan dengan peningkatan kualitas prestasi siswa secara menyeluruh.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa 100% siswa senang terhadap keterampilan kooperatif, dan 75,5% berpendapat bahwa perangkat yang digunakan baru. Selain itu respon siswa tentang keterampilan proses, 82,6% senang dan 72,2% berpendapat baru mengenai keterampilan proses yang digunakan. Data ini menunjukkan bahwa siswa senang mengikuti belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn jika belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn menggunakan keterampilan kooperatif dan keterampilan proses, khususnya pada komponen keterampilan proses melakukan pengamatan dimana pendapat siswa senang dalam melakukan pengamatan sebesar 95,7%. Penerapan Metode *STAD* dalam Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn Pokok Bahasan Bela Negara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Siswa Kelas IX-B Semester Genap Di SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021 tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn. Penerapan Metode *STAD* dalam Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn Pokok Bahasa Bela Negara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Siswa Kelas IX-B Semester Genap Di SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021. berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn. Kasus di Atas terdiri Atas dua sampel yang berhubungan satu sama lain, karena setiap subjek (dalam hal ini para murid) mendapat pengukuran yang sama, yaitu diukur pada siklus 1 dan siklus 2. berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn. Dan Akhirnya dalam kegiatan Penelitian ini dapat dinyatakan ***Tuntas*** dan ***Berhasil***

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn dengan pendekatan keterampilan proses dalam setting belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn kooperatif tipe *STAD* dapat mengubah belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn dari *teacher center* menjadi *student centered*.
2. Guru mampu menguasai dan terampil dalam melatihkan keterampilan proses yang digunakan dalam belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn.
3. Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn dengan pendekatan keterampilan proses dalam setting belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarga-

negaraan/PPKn kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan proporsi jawaban benar siswa serta sebagian tujuan belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/ PPKn khusus yang dirumuskan tuntas.

4. Respon siswa terhadap komponen kegiatan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn mengajar yaitu berminat mengikuti belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/ PPKn berikutnya jika digunakan belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn yang berorientasi pendekatan keterampilan proses dalam setting belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn kooperatif tipe *STAD*.
5. Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn Siswa yang diajar belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn dengan pendekatan keterampilan proses dalam setting belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn kooperatif tipe *STAD* lebih baik dari pada siswa yang diajar tidak menggunakan belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn kooperatif tipe *STAD*.

Saran

1. Diharapkan guru mengenalkan dan melatihkan keterampilan proses dan keterampilan kooperatif sebelum atau selama belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn agar siswa mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut.
2. Guru perlu menambah wawasannya tentang teori Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn dan model–model belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn yang inovatif.
3. Oleh karena perangkat yang dikembangkan alam penelitian ini efektif digunakan dalam mengajarkan pokok bahasan listrik statis, maka disarankan agar juga dikembangkan bagi sekolah – sekolah lainnya khususnya bagi sekolah – sekolah yang rendah kualitasnya.
4. Agar belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn dengan pendekatan keterampilan proses berorientasi belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn kooperatif tipe *STAD* dapat berjalan, sebaiknya guru membuat perencanaan mengajar materi pelajaran, dan menentukan semua konsep – konsep yang akan dikembangkan, dan untuk setiap konsep ditentukan metode atau pendekatan yang akan digunakan serta keterampilan proses yang akan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

M. Khafid – Suyati *2003. Pelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn Contemporary English untuk Kelas VIII SMA Semester 1,* Kurikulum 2013, Yudhistira, Jakarta.

Amen, M. *1987. Pendidikan Science*. Yogyakarta : FKIE IKIP.

Arends, R. *1997. Classroom Instruction and Management*. New York : McGraw-Hill Companies.

Arikunto, Suharsini. *1998. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bina Aksara.

Borich, G.D. *1994. Observation Skills for Effective Teaching*. New York : Mcmillan Publishing Company.

Carin, A.A. *1993. Teaching Modern Science*. New York : Mcmillan Publishing Company.

Dahar, R.W. *1986. Interaksi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn mengajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn*. Jakarta UT.

Guiford & FrUChter B. *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. McGrow-Hill International Edition. 1987.

Kemp, J.E., Morrison, G.R., Ross, S.M. *1994. Designing Learning in the Science Classroom*. New York : Glencoe Macmillan/Mc.Graw-Hill.